

Edisi 1 | Januari - Maret 2024

BAHANA UPGRIS

MEDIA PUBLIKASI HUMAS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

WAWANCARA EKSKLUSIF

WAKIL REKTOR III

Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H.

PRESIDEN MAHASISWA

Fikri Haiqal Faturrahman

SEMBILAN PROGRAM STUDI RAIH AKREDITASI UNGGUL



PRESTASI

ELKA SINEMATOGRAFI

Juara 1 Nasional

Pencak Silat PSHT

Juara Nasional

DARI REDAKSI

Bahana UPGRIS adalah bagian dari divisi publikasi UPT Humas dan PMB. Publikasi adalah bagian tidak terpisahkan dari tugas Humas di sebuah perguruan tinggi. Tidak hanya itu, dalam prosesnya, publikasi juga harus disertai dengan dokumentasi yang komprehensif dan kreatif.

Penerbitan majalah digital dan cetak Bahana UPGRIS adalah dalam upaya dokumentasi setiap kegiatan yang ada di UPGRIS. Bisa dikatakan, publikasi yang ada sekarang sudah sangat mencukupi. Humas UPGRIS sudah memiliki divisi media sosial, berupa Instagram, Facebook, YouTube, serta Tiktok.

Dilihat dari jumlah pemirsa tayangan di media sosial tersebut, publikasi dari Humas sangatlah melimpah dan dimintai oleh publik. Namun, di sisi lain, harus pula disiapkan dokumentasi yang lebih tertata dalam bentuk dokumen, dalam hal ini bentuk yang dipilih adalah majalah triwulan.

Seluruh agenda penting di UPGRIS akan termuat di majalah ini. Untuk keperluan administrasi, tiap edisi akan dicetak terbatas, sementara berkas dalam bentuk

digital akan diunggah di website UPGRIS.

Pada kesempatan ini, izinkan segenap redaksi menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran pimpinan yang telah memberikan kepercayaan kepada redaksi untuk mengelola majalah Bahana UPGRIS.

Kepada Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, M.Hum; Wakil Rektor I Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.; Wakil Rektor II Prof. Dr. Endah Rita Sulistya Dewi, S.Si., M.Si.; Wakil Rektor III Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H.; Wakil Rektor IV Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd., kami sampaikan terima kasih.

Semoga bermanfaat.



Dr. Sri Suciati, M.Hum.

Desain Sampul
Pramudya Annas

Bahana UPGRIS
Edisi 1 Tahun 2024
www.upgris.ac.id

BAHANA UPGRIS

Pembina:

Rektor Universitas PGRI Semarang

Dr. Sri Suciati, M.Hum

Pengarah:

Wakil Rektor I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.

Wakil Rektor II

Prof. Dr. Endah Rita Sulistya Dewi, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor III

Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H.

Wakil Rektor IV

Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd.

Redaksi:

Ahmad Ripai, M.Pd.

Widyanuari Eko Putra, S.Pd., M.S.

Pramudya Annas Setyawan, S.Pd.

Fotografi:

Satrio Prakoso Utomo, S.Pd.

Magang:

Selma Wahyuningsih

Aisha Rheavashti

RA Zaneta Kalma Dea Carissa

Zulfan Syarif Maulana

Rona Ardelia Fauziati

Sabrina Gita Salsabella

DAFTAR ISI

UTAMA 4

SEMBILAN PROGRAM STUDI RAIH AKREDITASI UNGGUL



PROFIL 21

SATU
LANGKAH
LEBIH
DEKAT
DENGAN
MAYLIA



WAWANCARA 24

WAKIL REKTOR III

Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H.

FOKUS MEMAJUKAN
PRESTASI MAHASISWA



WAWANCARA 26

Fikri Haiqal Faturrahman

KAMPUS UNGGUL
MENURUT PRESIDEN
MAHASISWA

PERISTIWA

UPGRIS TEGASKAN PERAN PENTING ORGANISASI... 6

UPGRIS JUNJUNG TINGGI TOLERANSI 8

KKN HARUS MENYESUAIKAN KEBUTUHAN MASYARAKAT 12

PROGRAM STUDI PPG GELAR PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN... 13

GELAR KULIAH UMUM, UPGRIS HADIRKAN... 13

WISUDA KE-76 UPGRIS BERLANGSUNG MERIAH 14

UPGRIS LANCARKAN GERAKAN 1000 PROPOSAL PKM 18

INFORMATIKA UPGRIS TAMPILKAN 100 KARYA... 19

REKTOR INGATKAN PENTINGNYA INTEGRITAS 20

PERINGATI NUZULUL QURAN, PGRI JATENG-UPGRIS... 23

PRESTASI

ELKA SINEMATOGRAFI SABET GELAR JUARA 1... 16

PENCAK SILAT PSHT SABET JUARA NASIONAL 2024 17

SEMBILAN PROGRAM STUDI RAIH AKREDITASI UNGGUL



Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) meraih pencapaian luar biasa dengan peningkatan jumlah program studi (prodi) yang berhasil mendapatkan akreditasi Unggul.

Dari sebelumnya hanya tiga prodi yang terakreditasi Unggul, kini UPGRIS telah berhasil meningkatkannya menjadi sembilan prodi. Program studi yang berhasil meraih akreditasi Unggul mencakup Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Bimbingan Konseling (BK), Pendidikan Guru PAUD, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selanjutnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Proses pengajuan akreditasi terhadap enam prodi baru ini telah dilakukan mulai dari Desember 2023 hingga Maret 2024.

Rektor UPGRIS Dr. Sri Suciati, M.Hum. pun mengungkapkan kegembiraan atas hasil tersebut. "Pada rentang waktu tersebut, kami mengajukan enam prodi ke bidang pendidikan, dan hasilnya sungguh memuaskan, semuanya mendapatkan predikat Unggul," ungkapnya pada Jumat, 8 Maret 2024.

Pencapaian luar biasa ini pun mendapat apresiasi dari pihak universitas, khususnya bagi para pihak yang terlibat sehingga UPGRIS berhasil mencapai prestasi tersebut. Menurut Rektor, predikat Unggul yang diberikan pada beberapa prodi juga mencerminkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaian Indikator Kinerja Utama telah melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

UPGRIS menegaskan komitmennya untuk memastikan seluruh prodi yang ada mendapatkan akreditasi yang sama. Targetnya adalah dapat direalisasikan pada periode 2022-2026. "Semakin banyak prodi yang mendapatkan predikat Unggul, semakin mudah pula untuk mengakreditasi institusi secara keseluruhan," ungkap Suci. "Sesuai dengan visi kami, perguruan tinggi ini diharapkan dapat mendapatkan predikat Unggul paling lambat pada tahun 2026," tambahnya.

Prestasi dalam akreditasi prodi juga memberikan dampak positif pada penerimaan mahasiswa baru. UPGRIS mencatat peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam beberapa tahun terakhir. "Pada tahun lalu, kami berhasil menerima 3.045 mahasiswa untuk semester gasal dan 389 mahasiswa untuk semester genap. Kami berharap jumlah tersebut dapat terus meningkat hingga mencapai 3.500 mahasiswa di masa mendatang," ujar Rektor.

Dengan penambahan prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul, UPGRIS berharap minat mahasiswa untuk bergabung semakin tinggi, serta pengelolaan perguruan tinggi dapat ditingkatkan. "Kami yakin bahwa layanan terhadap mahasiswa akan semakin baik. Hal ini juga berlaku untuk fasilitas penunjang serta infrastruktur yang ada," tambahnya dengan optimisme.



Program Sarjana

- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Biologi
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
- Bimbingan dan Konseling
- Pendidikan Guru SD
- Pendidikan Guru PAUD
- PPKn

Program Pascasarjana

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2

UPGRIS TEGASKAN PERAN PENTING ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

“

Organisasi mahasiswa memiliki peran sebagai jembatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skill, sehingga mampu melengkapi kemampuan hard skill yang diperoleh dalam proses perkuliahan,

”

Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) kembali memperkuat peran dan organisasi kemahasiswaan sebagai pilar utama dalam kemajuan perguruan tinggi tersebut. Pernyataan ini disampaikan oleh Rektor UPGRIS, Dr Sri Suciati, M.Hum., saat melantik pembina dan pengurus lembaga serta organisasi kemahasiswaan di kampus tersebut, pada Rabu 3 Januari 2024. Rektor menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan reputasi perguruan tinggi. Semua organisasi mahasiswa, menurutnya, memiliki peran strategis dalam menjadikan UPGRIS sebagai universitas terbaik di tingkat universitas PGRI se-Indonesia.

Pergantian kepengurusan dianggap sebagai langkah penting untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi kemahasiswaan. "Kami berharap agar era kepengurusan baru mampu menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab," terangnya. Dia juga memberikan apresiasi kepada pengurus sebelumnya yang telah menunjukkan kinerja baik dalam menjalin kolaborasi, baik antarpengurus maupun dengan dosen serta mahasiswa lain di kampus. Proses pergantian kepengurusan dianggap sebagai bagian dari upaya membangun proses demokrasi yang baik di lingkungan kampus.

Rektor turut memberikan apresiasi khusus kepada jajaran wakil rektor hingga dekan, yang dinilai telah memberikan dukungan dan pendampingan maksimal kepada pengurus organisasi mahasiswa. "Organisasi mahasiswa memiliki peran sebagai jembatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan soft skill, sehingga mampu melengkapi kemampuan hard skill yang diperoleh dalam proses perkuliahan," terangnya.

Kemampuan ini dianggap sangat penting karena dapat membantu mahasiswa menentukan masa depan sedini mungkin. Dengan memberikan fokus pada pengembangan soft skill, UPGRIS ingin memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya berkembang dalam disiplin ilmu (hard skill) tetapi juga dalam aspek kehidupan sehari-hari.

Hal senada juga disampaikan Wakil Rektor III UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo M.H, ditegaskan bahwa pihak universitas akan terus memfasilitasi, agar organisasi kemahasiswaan dapat menjadi wadah bagi pengurus maupun mahasiswa untuk berprestasi baik di dalam atau di luar akademik. Ini mencakup pengembangan soft skill sebagai bagian integral dari pendidikan di UPGRIS. Dengan langkah-langkah ini, UPGRIS tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan mutu akademik tetapi juga untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki bekal keterampilan tambahan yang dibutuhkan di dunia kerja dan masyarakat pada umumnya. "Organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi agen perubahan positif dan meningkatkan soft skill mahasiswa UPGRIS," tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga turut dilantik para pembina dari 31 ormawa lemawa di lingkungan UPGRIS. Diantaranya pembina UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI), Rebana, Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), Teater Mahasiswa, Sinematografi Mahasiswa, Kajian Ilmu Apresiasi Sastra, Lembaga Pers Mahasiswa, Kajian Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa, Paduan Suara, Racana Putra - Putri, Koperasi Mahasiswa hingga Korps Sukarela.

PELANTIKAN PENGU LEMAWA ORMA

UNIVERSITAS SEMARANG

MASA B 3-2024

Semarang 2024



UPGRIS JUNJUNG

Menjaga keberagaman dan memupuk nilai toleransi merupakan hal yang dijunjung tinggi oleh Rektor Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Dr. Sri Suciati M, Hum.

Dalam pandangannya, lingkungan kampus bukan hanya tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga sebagai wadah di mana nilai-nilai toleransi terjaga dengan baik. Sebuah bukti nyata dari implementasi nilai-nilai toleransi ini terjadi pada perayaan Hari Natal yang dihelat di kampus UPGRIS pada Kamis, 4 Januari 2024.

Rangkaian ibadah dan seremoni Natal dihadiri oleh keluarga besar umat nasrani yang ada di lingkungan kampus ini, menjadi momentum berharga bagi semua pihak. “Kami berasal dari berbagai wilayah dengan beragam budaya dan agama. Catatan penting yang selalu saya sampaikan bahwa kami di UPGRIS selalu hidup dengan damai dan sejahtera,” ujar Rektor Sri Suciati.



TINGGI TOLERANSI

Harapannya adalah agar sinergi dan kerja sama antarumat beragama di lingkup kampus semakin terjalin dengan baik. “Meskipun umat Muslim memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding umat beragama lainnya, kami senantiasa menjaga komunikasi yang baik,” tambahnya.

Lebih dari sekadar retorika, konsep toleransi di UPGRIS juga tercermin melalui fasilitas yang disediakan, seperti Ruang Doa bagi umat nasrani.

Rektor menegaskan bahwa wujud nyata dari toleransi ini tercermin melalui penghargaan terhadap tokoh-tokoh nasrani di lingkungan akademik yang menunjukkan kinerja yang luar biasa. Rektor UPGRIS memperlihatkan bahwa keberagaman bukanlah sebuah hambatan, tetapi merupakan kekuatan yang dapat mempersatukan dan memberi kekayaan pada lingkungan kampus.





PGSD UPGRIS PENTASKAN 10 KARYA PEMENTASAN SENDRATARI BUDAYA NUSANTARA

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), sukses menyelenggarakan pagelaran sendratari. Acara yang berlangsung di Balairung Kampus I UPGRIS ini, berhasil menarik perhatian dengan 10 kelompok yang menampilkan hasil karya seni dan drama dari mata kuliah yang mereka ikuti.

Tema besar yang diusung dalam pagelaran yang digelar mahasiswa PGSD FIP UPGRIS ini adalah "Berkarya Guna Membangun Jiwa Muda yang Membudaya." Sukanto, M.Pd. selaku Wakil Dekan II FIP UPGRIS, turut hadir untuk memberikan dukungan pada acara tersebut. Dalam sambutannya, dirinya menyampaikan apresiasinya terhadap kreativitas dan dedikasi mahasiswa PGSD UPGRIS dalam pagelaran seni yang dilakukan. Sementara, Prasena selaku dosen mata kuliah seni dan drama, menjelaskan bahwa ada sepuluh pementasan yang berhasil tampil memukau di atas panggung. "Pementasan para mahasiswa PGSD sangat bagus dan pesan dari cerita tersampaikan kepada penonton," terangnya.

Dipaparkan cerita rakyat yang diangkat melalui

berbagai proses diskusi, latihan, make-up, blocking, serta sentuhan artistik berhasil membawa pengalaman yang mendalam bagi para penonton. "Semoga pengalaman ini akan menjadi bekal berharga ketika mereka menjalani peran sebagai guru di masa depan," ujar Prasena. Sepuluh judul pementasan tersebut antara lain adalah "Rawa Pening" (Kabupaten Semarang), "Jaka Tarub" (Jawa Tengah), "Sangkuriang" (Jawa Barat), "Putri Junjung Buih" (Kalimantan Selatan), "Ande-Ande Lumut" (Jawa Timur), "Asal Usul Reog Ponorogo" (Jawa Timur). Kemudian "Banta Barenayah" (Aceh), "Kesetiaan Dora dan Sembada," "Lembu Suro" (Jawa Timur), serta "Awang Sukma dan Telaga Bidadari" (Kalimantan).

Ketua panitia pagelaran sendratari, Intan Yuniar Choirunisa, merasa bangga dengan hasil pementasan dari rekan-rekannya. Ia menekankan bahwa pengalaman di luar kelas sangat berharga, tidak hanya dalam hal tanggung jawab, disiplin, tetapi juga komitmen yang dapat diperoleh melalui keseluruhan proses persiapan pentas. Pementasan sendratari ini bukan hanya sekadar pertunjukan panggung biasa, melainkan juga merupakan kolaborasi dengan kegiatan program praktisi mengajar.



KKN HARUS MENYESUAIKAN KEBUTUHAN MASYARAKAT

Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, UPGRIS, menyelenggarakan Penyerahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Semester Genap 2023/2024. Acara tersebut mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Menuju Kebangkitan Ekonomi”. Bertempat di Gedung Pusat Lantai 2, pada 9 Januari 2024. Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN, Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd., mengungkapkan penyerahan ini adalah

untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal mendasar yang harus ditekankan pada program mahasiswa KKN kelak. Sementara itu Wakil Rektor IV, Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd., memberikan apresiasi atas acara tersebut. Menurutnya, KKN memang harus menjawab kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Sehingga program tersebut tidak tercerabut dari kebutuhan masyarakat.





PROGRAM STUDI PPG GELAR PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN CLASS POINT

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pascasarjana, menyelenggarakan Pelatihan Media Pembelajaran *Class Point* Dosen PPG Prajabatan, di Gedung Pusat lantai 2, pada 18 Januari 2024. Acara tersebut menghadirkan para dosen pengampu PPG.

Dalam sambutannya, Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Harjito, M.Hum, menyebut pelatihan ini sangat diperlukan untuk menjawab tantangan zaman mengenai

tantangan dunia pendidikan. “Para guru dihadapkan pada tantangan di segala bidang. Dari segi teknologi, media pembelajaran juga harus selalu diperbarui dan menyesuaikan kebutuhan,” ucap Harjito.

Ke depan, dosen pengajar PPG akan selalu diharuskan untuk terus mengembangkan referensi dan update terhadap persoalan-persoalan pendidikan.

GELAR KULIAH UMUM, UPGRIS HADIRKAN DUA PROFESOR INTERNASIONAL

Kantor Urusan Internasional Universitas PGRI Semarang menyelenggarakan “*guest lecture*” pada 31 Januari 2024. Acara diselenggarakan di gedung Pascasarjana lantai 5. Acara tersebut mengusung tema, “*Exploring The Wonders of Science*”. Dalam acara tersebut, hadir secara langsung dua profesor bertaraf internasional. Pertama, Prof. Dr. hab. Michal Piasecki, *Professor and Head of the Theoretical Physics Department*. Kedua, Prof. Dr. hab. M.G. Brik, *Editor Optical Materials Journal*, Elsevier. Dalam sambutannya, Kepala KUI, Dr. Nur Hidayat, M.Hum, menyebut kuliah umum ini adalah salah satu cara untuk membawa wacana internasional ke dalam percakapan di kampus. “Potensi sains yang semakin tidak terbatas layak mendapat perhatian, terutama bagi kalangan akademisi,” tegasnya.





WISUDA KE-76 UPGRIS BERLANGSUNG MERIAH

800 wisudawan dari program sarjana dan pascasarjana mengikuti wisuda ke-76 UPGRIS

Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) merayakan momen bersejarah dengan melepas 800 lulusan dari program sarjana dan pascasarjana pada acara wisuda ke-76 yang digelar di Balairung Kampus I Sidodadi Semarang, Selasa 23 Januari 2024.

Para lulusan ini tidak hanya meraih gelar akademis tetapi juga membawa pengalaman berharga melalui kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dijalani sepenuhnya. Banyak kegiatan dan program Merdeka Belajar yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas.

Rektor UPGRIS, Dr. Sri Suciati, M.Hum, menegaskan bahwa keberhasilan para wisudawan kali ini tidak terlepas dari implementasi MBKM yang telah dijalankan. Partisipasi mahasiswa tersebut memberi dampak yang signifikan. “Mereka telah menjalani magang, kampus mengajar, pertukaran mahasiswa merdeka, serta program MBKM lainnya. Sejak awal, mereka didekatkan dengan dunia kerja, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang cukup,” ungkap Sri Suciati sebelum upacara wisuda di Balairung kampus UPGRIS pada Selasa, 23 Januari 2024.

Salah satu momen istimewa pada wisuda ke-76 ini adalah kehadiran mahasiswa asing yang menyelesaikan program Magister di UPGRIS. Seorang wisudawan dari Libya berhasil menyelesaikan studi dalam program Pendidikan Bahasa Inggris.

“

Mereka telah menjalani magang, kampus mengajar, pertukaran mahasiswa merdeka, serta program MBKM lainnya. Sejak awal, mereka didekatkan dengan dunia kerja, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang cukup.

”

Dr. Sri Suciati, M.Hum



ELKA SINEMATOGRAFI SABET GELAR JUARA 1 KOMPETISI FILM PENDEK NASIONAL

Prestasi gemilang telah diraih oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Elka Sinematografi Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), yang berhasil meraih juara pertama dalam lomba *Short Movie* atau film pendek tingkat nasional. Kompetisi ini, yang diberi nama *Indoneris National IT Competition*, diselenggarakan oleh Universitas Amikom Purwokerto dan diikuti oleh berbagai perguruan tinggi dari seluruh Indonesia.

Rektor UPGRIS Dr. Sri Suciati, M.Hum. menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian mahasiswa Elka Sinematografi. Dia berharap bahwa prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi UKM tersebut, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lain di UPGRIS.

"Kami menyampaikan apresiasi dan komitmen untuk melakukan pengembangan kemahasiswaan. Bagaimana memberikan fasilitas kepada mahasiswa, baik *hard skill* maupun *soft skill*," ujarnya. Hal senada juga disampaikan Wakil Rektor III, Dr. Sapto Budoyo, M.H. Ditegaskan komitmen pihak universitas untuk memberikan fasilitas penuh kepada mahasiswa dalam pengembangan kemahasiswaan. "Fasilitas tersebut meliputi pendanaan kegiatan, pembinaan, pelatihan, serta sarana dan prasarana penunjang," terangnya. Sapto menekankan bahwa prestasi mahasiswa memiliki dampak positif terhadap pemeringkatan dari Dikti Kemendikbudristek.

Ketua tim produksi film, Muhamad Faizal, memberikan *insight* terkait film yang mereka hasilkan. Film tersebut mengangkat tema seputar teknologi dan kewirausahaan, dengan harapan dapat menginspirasi pelaku usaha untuk berkembang dengan memanfaatkan teknologi. Tim produksi film ini terdiri dari lima mahasiswa dari jurusan yang berbeda, tetapi mereka bersatu dalam komunitas Elka Sinematografi.

Film yang dihasilkan oleh tim tersebut menggambarkan kisah pedagang konvensional dan pedagang yang sukses memanfaatkan platform marketplace sebagai sarana penjualan. Proses produksi film melibatkan pengambilan gambar di Pasar Johar Semarang. Keberhasilan ini menjadi cermin keberagaman dan kolaborasi lintas jurusan dalam menciptakan karya, yang memenangkan hati dan meraih prestasi tingkat nasional.



PENCAK SILAT PSHT SABET JUARA NASIONAL 2024



Tim silat dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) menunjukkan komitmen luar biasa dalam persiapan dan partisipasi kejuaraan. Dalam situasi mepet sebelum kejuaraan, mereka meningkatkan intensitas latihan dengan menambah frekuensi latihan menjadi tiga kali seminggu. Keandalan mereka juga terlihat dalam kebijakan pengurangan latihan menjelang kejuaraan untuk memberikan istirahat yang cukup, memastikan kondisi fisik dan mental tetap terjaga.

UKM PSHT, yang berada di bawah naungan lembaga UPGRI, menerima tuntutan untuk terus berprestasi. Oleh karena itu, partisipasi aktif dalam kejuaraan menjadi bagian dari proker mereka. Untuk mencapai target tersebut, program latihan atlet, termasuk sesi training center tiga kali seminggu, menjadi salah satu fokus utama dalam program kerja UKM PSHT. Prestasi membanggakan tim silat PSHT dalam kejuaraan terbaru mencakup Juara Umum 3 dengan perolehan medali emas, perak, dan perunggu.

Meskipun tidak selalu berhasil di setiap kejuaraan, tim tetap mempertahankan metode latihan terarah

untuk mencapai hasil yang maksimal. Pihak kampus memberikan dukungan yang signifikan, termasuk fasilitas latihan dan pendampingan oleh pelatih berpengalaman. Dukungan ini membantu para atlet merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada persiapan dan pelaksanaan kejuaraan. Inisiatif dan program dukungan dari pihak kampus juga memberikan motivasi ekstra bagi tim.

Selain itu, UKM PSHT memiliki program internal bernama P3M (Prestasi, Pemberdayaan, Pembinaan Mahasiswa) yang memberikan dukungan dan tambahan data melalui proposal. Ini menunjukkan adanya keseriusan dalam mencari dukungan dan meningkatkan prestasi melalui pendekatan yang terstruktur.

Melalui perjalanan yang panjang dan proses latihan yang intensif, tim silat PSHT berhasil meraih prestasi membanggakan dalam kejuaraan. Mereka tidak hanya menunjukkan keunggulan atletik, tetapi juga dedikasi dan semangat yang tinggi. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa setiap latihan dan persiapan memiliki dampak positif pada pencapaian tujuan akhir.

UPGRIS LANCARKAN GERAKAN 1000 PROPOSAL PKM

Universitas PGRI Semarang terus memacu kreativitas mahasiswa. Salah satunya melalui program Gerakan 1000 Proposal PKM: UPGRIS Menuju PIMNAS Kemendikbud Ristek.

Acara tersebut digelar di Gedung Pusat, pada 26 Januari 2024. Dalam acara tersebut hadir secara langsung Prof. Dr. Parmin, M.Pd., Guru Besar Bidang Ilmu Pengembangan Calon Guru IPA Profesional, Unnes. Hadir pula Ibu Farida Nursyahidah, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Sentral PKM UPGRIS.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas PGRI Semarang, Dr. Sapto Budoyo, M.H., dalam sambutannya sangat berharap program ini akan

memberikan manfaat yang signifikan dalam mengerek prestasi UPGRIS. “UPGRIS tengah berfokus mencapai akreditasi unggul, oleh karena itu segala potensi harus dimaksimalkan. Salah satunya proposal penelitian mahasiswa.

Kampus mendukung penuh upaya tersebut. Malah kami berharap gerakan 1000 proposal benar-benar mencapai target,” ucap Sapto. Menurut Sapto, gerakan ini akan memberikan dampak yang begitu besar kepada kampus, terutama dalam peningkatan akreditasi. “Karya ilmiah yang bisa dipublikasikan ke jurnal tersebut akan memberi poin tinggi bagi UPGRIS,” tambahnya.



INFORMATIKA UPGRIS TAMPILKAN 100 KARYA DALAM PAMERAN TEKNOLOGI



Program studi Teknik Informatika di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) baru-baru ini menggelar pameran karya mahasiswa di Gedung Pusat, lantai 7 Kampus 1 Jalan Sidodadi Semarang. Pameran ini menampilkan hasil karya mahasiswa dalam mata kuliah seperti desain *web*, *programming interactive system*, *advance mobile programming*, *designing interaction*, dan sistem informasi geografis.

Kegiatan ini diprakarsai oleh Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, dengan konsep *informatika project expo*. Pameran ini bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memamerkan inovasi dan hasil karya terkait dengan penggunaan teknologi, khususnya aplikasi sistem informasi dan desain UI/UX.

Kepala Program Studi Informatika, Bambang Agus Herlambang, M.Kom., menyatakan bahwa pameran ini tidak hanya memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam penguasaan teknologi, tetapi juga menjadi ajang apresiasi terhadap kreativitas dan inovasi mahasiswa. Herlambang berharap mahasiswa dapat terus mengeksplorasi ide-ide baru dan menunjukkan kreativitas mereka. "Pameran ini diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan pemahaman lebih dalam kepada masyarakat mengenai manfaat teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk

memperluas pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam mengembangkan teknologi canggih," ungkap Herlambang.

Dalam pameran ini, mahasiswa Program Studi Informatika memamerkan inovasi dan hasil karya terkait dengan teknologi aplikasi berbasis *mobile*, sistem informasi cerdas, dan desain UI/UX. Produk-produk menarik seperti aplikasi belanja online, aplikasi sedekah, aplikasi mengaji, serta aplikasi pembelajaran huruf untuk anak-anak menjadi daya tarik utama. Selain aplikasi-aplikasi inovatif, pameran ini juga menampilkan produk-produk teknologi seperti *smart lamp* yang dapat dikendalikan melalui jaringan WiFi, dan prototipe *smart car*, mobil cerdas yang dilengkapi dengan berbagai sensor dan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi berkendara.

Pameran ini memberikan gambaran tentang sejauh mana mahasiswa Teknik Informatika UPGRIS telah menjelajahi dan menerapkan pengetahuan mereka dalam menciptakan solusi teknologi yang relevan dengan tuntutan zaman. Dengan fokus pada aplikasi praktis dan produk teknologi canggih, mahasiswa ini tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis mereka tetapi juga semangat inovatif yang dibutuhkan dalam industri teknologi saat ini.

REKTOR INGATKAN PENTINGNYA INTEGRITAS

Mahasiswa diingatkan pentingnya menjaga integritas ketika terjun ke masyarakat atau saat menjalani kuliah kerja nyata. Nilai integritas tersebut diperlukan agar program kerja yang disusun bisa terimplementasikan dengan baik di masyarakat.

Rektor Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Dr. Sri Suciati, M.Hum. mengemukakan, kuliah kerja nyata dianggap momentum tepat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. “Kami ingin memastikan program yang disusun bisa diwujudkan di wilayah pengabdian. Ini saatnya mahasiswa mengimplementasikan ilmunya di lapangan,” kata rektor saat memberikan arahan kepada mahasiswanya di balairung kampus tersebut, Jumat 16 Februari 2024.

Menurut rektor, kehadiran mahasiswa ditunggu dan dibutuhkan masyarakat. Terkhusus pada wilayah yang saat ini sedang dilanda banjir, seperti di Demak dan Grobogan. “Saatnya mahasiswa berkarya nyata, apalagi musim hujan saat ini keberadaan mereka begitu dibutuhkan. Program utamanya tentu kesehatan dan

kebersihan, tanpa mengesampingkan program yang lain,” ujarnya.

Ketua KKN Arisul Ulumuddin, M.Pd. menyebut, jumlah peserta yang akan mengikuti kuliah kerja nyata sebanyak 1.649 mahasiswa. Mereka bakal ditempatkan di sejumlah kota/kabupaten di Jawa Tengah. “Mahasiswa akan menjalani KKN di Kota Semarang, Salatiga, Kabupaten Demak, Grobogan, Kudus, Jepara, Pati, Kendal, dan Kabupaten Semarang,” kata Aris. Adapun pelaksanaannya dimulai 16 Februari hingga 16 Maret 2024 mendatang.

Sedang tema yang diangkat yakni Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Menuju Kebangkitan Ekonomi. Beberapa di antaranya literasi pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, lingkungan, pariwisata lokal, serta penurunan dan edukasi *stunting*. “Pelaksanaan kuliah kerja nyata akan diakhiri dengan expo dan berbagai lomba di tingkat kecamatan. Harapannya mereka maksimal mengabdikan ilmunya di masyarakat,” sebutnya.





SATU LANGKAH LEBIH DEKAT DENGAN MAYLIA

“Kolaborasi itu penting. Karena seperti saya sendiri anak informatika ketika ingin membuat aplikasi tidak bisa jalan sendiri. Pasti ada timnya.”

Pada mawapres tahun ini, Maylia menciptakan terobosan baru, yaitu melalui pencegahan stunting dengan aplikasi Prestunt. Aplikasi pencegahan stunting ini, diberikan fitur koneksi dengan lokasi posyandu dan puskesmas untuk membedakan dengan aplikasi stunting yang sudah ada. “Memang udah banyak aplikasi-aplikasi pencegahan stunting, tapi dari aku sendiri lebih mengembangkan lagi dengan fitur-fitur yang belum ada di aplikasi sebelumnya, seperti terkoneksi dengan lokasi posyandu kemudian puskesmas terdekat yang bisa membantu para orangtua memantau indikasi stunting pada anaknya. Pencegahan yang dilakukan bisa dari resep makanan yang sehat dan lingkungan sekitar,” ungkap Maylia tentang aplikasi Prestunt.



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
UPGRIS
Kampus Merdeka
TERBAIK 1

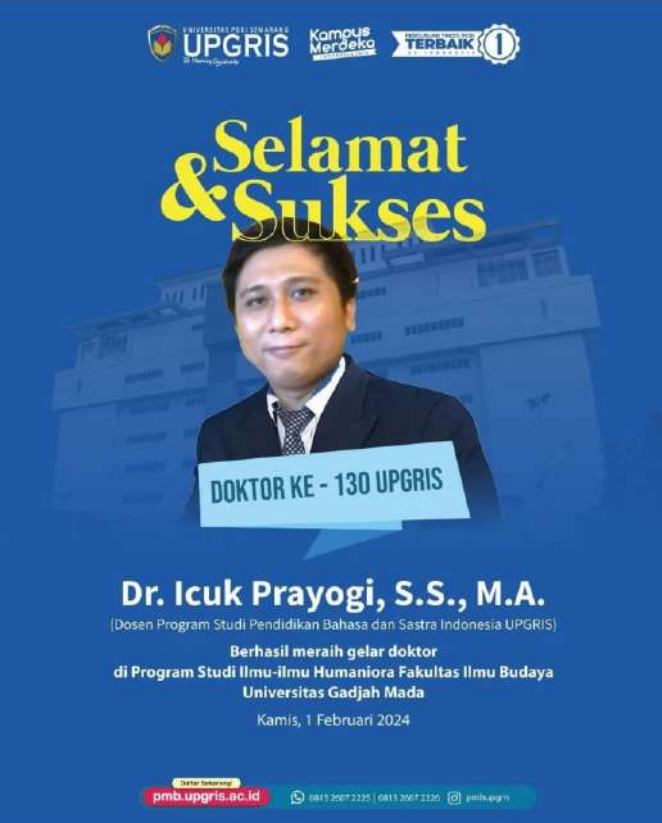
Selamat & Sukses

DOKTOR KE - 129 UPGRIS

Dr. Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd.Kons.
(Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPGRIS)
Berhasil meraih gelar doktor di Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang

Rabu, 24 Januari 2024

Daftar Sekarang!
pmb.upgris.ac.id 0813 2607 2225 | 0813 2607 2226 pmbupgris



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
UPGRIS
Kampus Merdeka
TERBAIK 1

Selamat & Sukses

DOKTOR KE - 130 UPGRIS

Dr. Icku Prayogi, S.S., M.A.
(Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPGRIS)
Berhasil meraih gelar doktor
di Program Studi Ilmu-ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

Kamis, 1 Februari 2024

Daftar Sekarang!
pmb.upgris.ac.id 0813 2607 2225 | 0813 2607 2226 pmbupgris

Di tengah prestasi yang didapatkan, Maylia juga aktif di organisasi Mahasiswa, yaitu Robotik dan UKM KIPM. “Dulu ketika masih berstatus maba, saya mengikuti UKM KIPM satu periode. Setelah itu saya bergabung dengan robotik sampai sekarang selama 2 periode,” terang Maylia ketika diwawancara tim Humas UPGRIS. Maylia mulai mencoba mengikuti lomba karya tulis ilmiah sejak SMA bersama teman sebayanya. “Mengikuti perlombaan terutama karya tulis saat SMA memang sering, seperti KTI. Namun, memang belum ke lingkup yang lebih detail, karena kalau SMA Mungkin masih coba-coba gitu. Dulu saat lomba, bareng sama temen terus,” jelasnya.

Maylia juga membagikan tips yang ia lakukan saat mengikuti mawapres. Menurutnya, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan portofolio, kemudian mencari tahu informasi pendaftaran dan strategi tentang mawapres kepada dosen. Terakhir, diperlukan keberanian dan percaya diri. “Tipsnya itu,

persiapkan portofolio. Cari tahu ke dosen tentang pendaftaran, kapan waktunya, kemudian strategi dan trik-triknya ke dosen. Karena dosen itu yang sudah banyak berpengalaman. Pasti kita dapat ilmu-ilmu dari beliau. Kemudian yang penting berani maju sama harus percaya diri,” ucap Maylia.

Maylia juga menambahkan, kolaborasi penting dalam berkarya. “Kolaborasi itu penting. Karena seperti saya sendiri anak informatika ketika ingin membuat aplikasi tidak bisa jalan sendiri. Pasti ada timnya. Misalnya kemarin, saya buat aplikasi pencegahan stunting itu perlu kolaborasi dengan anak kesehatan. Ketika membuat aplikasi media pembelajaran juga kolaborasi dengan anak pendidikan.” Harapan Maylia, untuk mahasiswa yang ingin berprestasi adalah jangan takut mencoba hal-hal baru yang bernilai positif. (Magang: Sabrina)

PERINGATI NUZULUL QURAN, PGRI JATENG-UPGRIS UNDANG UST. FIKRI HAIKAL MZ



Dai kenamaan asal Jakarta, Ustaz Fikri Haikal MZ menyampaikan tausiah di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS). Putra dari “Dai Sejuta Umat” KH Zainuddin MZ tersebut menghadiri peringatan nuzulul quran yang diselenggarakan UPGRIS dan PGRI Jateng di balairung kampus tersebut, Senin 25 Maret 2024.

Dia menyampaikan tentang keutamaan tobat dan niat dalam menggapai ampunan Allah, khususnya pada bulan ramadan. “Alquran disebut sebagai kitab suci, karena isinya sesuai fitrah manusia. Isinya pun tidak saling bertabrakan antara yang satu dengan yang lain,” tuturnya.

Ketua PGRI Jateng, Dr. Muhdi mengemukakan, pihaknya juga memberikan santunan kepada anak yatim, yatim piatu dan santri dari berbagai panti asuhan. “Kegiatan peringatan nuzulul quran rutin kami adakan setiap ramadan, bersama Universitas PGRI Semarang. Partisipasi dosen dan karyawan dalam pemberian santunan kali ini juga meningkat,” ujarnya.

Adapun santunan itu dibagikan kepada 645 anak. Mereka berasal dari 43 panti asuhan yang berada di Kota Semarang, Demak, Kendal dan sekitarnya. “Kami di PGRI Jateng juga mengadakan gerakan seribu khotmil Quran dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Lalu lomba dai tingkat guru se-Jateng oleh masing-masing PGRI kabupaten/kota,” imbuhnya.

Sementara itu, Rektor UPGRIS, Dr. Sri Suciati menambahkan, selain menggelar peringatan nuzulul quran, pihaknya juga mengadakan serangkaian kegiatan keagamaan untuk menyemarakkan bulan ramadan. Beberapa di antaranya kultum setelah waktu zuhur. Kemudian kajian menjelang maghrib sekaligus buka puasa bersama di masjid, baik di kampus pusat maupun di kampus IV. “Ini bagian dari kepedulian kami kepada mahasiswa dan masyarakat, sekaligus menyemarakkan bulan ramadan. Selain itu keterlibatan masyarakat juga cukup besar,” sebutnya.



WAKIL REKTOR III BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
DR. SAPTO BUDOYO, S.H., M.H.

FOKUS MEMAJUKAN PRESTASI MAHASISWA

Setiap universitas pasti selalu berjalan menuju akreditasi Unggul. Menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), akreditasi universitas tertinggi adalah meraih nilai “Unggul”. Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) turut serta menuju ke sana. Namun, perlu diperhatikan, universitas unggul memiliki beberapa kriteria. Menurut Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., kampus unggul memiliki beberapa kriteria yang perlu ada. “Kriteria kampus unggul adalah perguruan tinggi memberikan pendidikan berkualitas, mendukung tri dharma perguruan tinggi, memiliki akses luas dengan

pemerintah dan mitra industri, dan mengembangkan potensi mahasiswa,” jelas Sapto saat diwawancarai Tim Magang Humas (15/03/2024).

Peran Universitas diperlukan untuk mendukung terciptanya mahasiswa unggul. Wewenang dan tugas dalam pembentukan mahasiswa unggul dipegang oleh satu jabatan yakni Wakil Rektor III yang bertanggungjawab dalam bidang kemahasiswaan. Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., telah menjadi teladan dalam mendukung mahasiswanya. Beliau bukan hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga menjadi pendengar yang baik bagi aspirasi dan masalah yang dihadapi mahasiswa.



Kriteria Mahasiswa Unggul

Menurutnya, mahasiswa unggul memiliki beberapa kriteria. “Mahasiswa unggul adalah mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, memiliki karakter yang baik, aktif mengikuti kompetisi, kolaboratif,

komunikatif, adaptif, kreatif, dan inovatif,” tutur Sapto Budoyo. Tentunya Kriteria unggul tersebut tidak semata terjadi secara tidak sengaja. Perlu ada usaha dari individunya dan juga dukungan dari universitas.

Anugerah LLDIKTI VI

Bidang kemahasiswaan mewadahi mahasiswa dengan beberapa program, antara lain pendampingan intensif untuk tingkat Belmawa, PPK Ormawa, PKM, P2MW, Kontes Robot Indonesia, MTQMN, ONMIPA, Pilmapres dan sebagainya. Selain itu, bentuk dukungan lain yang dilakukan adalah dengan memberikan fasilitas berkompetisi untuk mahasiswa serta memberi penghargaan kepada mahasiswa tiap tahunnya. Pada tahun 2023, Universitas PGRI Semarang memperoleh 9 Medali Internasional, 81 Medali Nasional, dan 15 Medali Provinsi. Kemahasiswaan juga mendapatkan anugerah LLDIKTI VI Prestasi Kemahasiswaan Terbaik dengan total pelaporan 357 prestasi.

Hasil Tracer Study Alumni

Fakta lain juga mengatakan bahwa, reputasi Universitas PGRI Semarang semakin meningkat, menjadikan 92% alumni UPGRIS mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Hasil *tracer study* alumni, banyak lulusan UPGRIS yang sudah bekerja baik selinear maupun tingkat yang lebih tinggi. Meskipun begitu, hal tersebut perlu ditingkatkan. “Harapan ke depannya UPGRIS agar menjadi lebih baik, lebih maju dan selalu di hati masyarakat,” tambahnya. (Magang: Zulfan/Sabrina)



**WAWANCARA DENGAN WAKIL REKTOR III
BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
DR. SAPTO BUDOYO, S.H., M.H.**



PRESIDEN MAHASISWA UPGRIS 2023/2024
FIKRI HAIQAL FATURRAHMAN

KAMPUS UNGGUL MENURUT PRESMA ITU SEPERTI APA SIH?

Kampus Unggul menjadi pembahasan hangat di kalangan sivitas akademik belakangan ini, dikarenakan semakin meningkatnya program studi di berbagai kampus yang memiliki akreditasi unggul tak terkecuali Universitas PGRI Semarang (UPGRIS). Kali ini, Tim Magang Humas UPGRIS berkesempatan mewawancarai Presiden

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang 2023/2024, Fikri Haiqal Faturrahman yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Limbangan, Kendal. Dalam sesi wawancara ini, kami berkesempatan untuk bertanya mengenai opini Haiqal tentang Kampus Unggul



Kriteria Kampus Unggul

Menurut Haikal, kriteria Kampus Unggul adalah kampus yang memang unggul. Unggul disini adalah melebihi sesuatu yang lain. Visi UPGRIS sendiri ada kata “unggul” didalamnya. Kampus bisa dikatakan unggul jika mahasiswa berperan besar dalam kampus. Mahasiswa yang dapat berperan untuk membentuk kampus unggul ialah mahasiswa yang mempunyai daya cita, inovasi dan tentunya memperhatikan skala prioritas di lingkungan sekitar kampus dan memecahkan masalah.

UPGRIS sendiri sudah bisa dikatakan Kampus Unggul karena UPGRIS menyelenggarakan caturdarma, sedangkan diluarsana mayoritas kampus menyelenggarakan tridarma; Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Visi misi Kampus

UPGRIS lebih unggul satu poin, yaitu Keteladanan.

Berdasarkan bukti nyata yang ada, sudah banyak mahasiswa yang menciptakan inovasi-inovasi baru. Tidak hanya itu, program-program Pembelajaran dan Kemahasiswaan (belmawa) sudah mencapai peringkat 21 se-nasional berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA). Dan ini adalah salah satu poin yang diambil dari keaktifan belmawa; salah satunya program kreativitas mahasiswa. Kemudian terkait banyaknya prodi yang baru unggul, selain dari sarana prasana, dosen-dosen yang berkualitas dan banyaknya peminat prodi tersebut, indikator prodi yang unggul adalah dari kualitas *softskill* mahasiswa yang bagus.

Lemawa-ormawa Sebagai Wadah Pengembangan Diri

Langkah Haiqal untuk mewadahi mahasiswa agar berkembang menjadi lebih baik yaitu lemawa-ormawa, saling berkolaborasi dan terintegrasi dengan program yang selinier. Diharapkan mahasiswa dapat terasah *softskill*-nya melalui program yang bersifat ekstrakurikuler, tanpa harus mengikuti organisasi tersebut.

Permasalahan selanjutnya yang perlu diatasi adalah tingkat literasi mahasiswa yang turun dan cenderung pragmatis, sudah seharusnya itu menjadi tugas organisasi-organisasi kampus mencari inovasi yang sekiranya efektif untuk rekan-rekan mahasiswa; contohnya di program BEM dari Kementerian Kominfo diadakan publikasi bersifat *storytelling*, yang bersifat pemantik agar lemawa-ormawa lain dapat mengikuti.

Garis Koordinasi Tiga Lembaga Tinggi

Selanjutnya Tim Magang Humas UPGRIS menyampaikan pertanyaan terkait mahasiswa yang ingin aktif di program-program Kemendikbud, tapi minim informasi dan tak ada transparansi karena banyaknya mahasiswa yang pasif. Menurut beberapa mahasiswa, informasi yang disampaikan dari lemawa kampus yang menaungi fakultas dan prodi kurang. Maka, upaya yang dilakukan Haiqal sebagai salah satu pemimpin 3 lembaga tinggi adalah berusaha merangkul lemawa-lemawa yang ada dibawahnya, karena dalam lemawa terdapat garis koordinasinya. Kemudian menjadikan evaluasi di tiap lemawa menjadi lebih terarah dan dikerucutkan.

Daya Tarik tersendiri Kampus UPGRIS bagi Haiqal adalah UPGRIS sebagai kampus keguruan. Di sisi lain kampus bersifat fleksibel dengan keleluasaan sivitas akademika untuk beropini. (Magang: A. Rheavashiti)



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PERGURUAN TINGGI PGRI
TERBAIK
SE-INDONESIA



PASTIKAN MASA DEPANMU BERSAMA

UPGRIS

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG



Daftar Sekarang!

pmb.upgris.ac.id

DISKON
SAMPAI DENGAN
30%
BIAYA PAKET
REGISTRASI

JALUR PENDAFTARAN:

PRESTASI, REGULER, RPL, KARYAWAN, UNDANGAN & KIP KULIAH

INFORMASI

LEBIH LANJUT KUNJUNGI:

s.id/kitaupgris

SCAN DI SINI!



0813 2607 2225
0813 2607 2226



pmbupgris



pmbupgris